

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.¹ Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang akurat mengenai peran guru dalam melatih kemandirian anak.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian yang penulis terapkan adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan demi meneliti bagaimana peran guru dalam melatih kemandirian anak usia 5-6 tahun melalui metode *leadership* di TK Negeri Idaman Banjarbaru.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat di Taman Kanak-Kanak Negeri Idaman yang berlokasi di JL. R.O Ulin Banjarbaru, Kel Loktabat Selatan, Kec. Banjarbaru Selatan Provinsi Kalimantan selatan. Waktu dalam penelitian dilaksanakan dari tanggal 22 juni-28 agustus 2021.

¹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 36.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Dalam *kamus Besar Bahasa Indonesia* menyebutkan bahwa arti *subjek* mempunyai beberapa makna di antaranya (a) pokok pembicaraan, pokok pembahasan; (b) pokok kalimat; (c) pelaku; (d) mata pelajaran; (e) orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuatan sebagai sasaran. Subjek penelitian ini adalah orang yang diamati sebagai sasaran penelitian, subjek dalam penelitian meliputi 2 orang guru yang terdiri dari guru kelas dan guru pendamping serta 30 anak yang terdiri dari 13 laki-laki dan 17 perempuan.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah barang yang hendak diteliti oleh peneliti². Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian adalah peran guru dalam melatih kemandirian anak usia 5-6 tahun melalui metode *leadership* di TK Negeri Idaman.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah data tentang peran guru dalam melatih kemandirian anak usia 5-6 tahun melalui metode *leadership* di Tk Negeri Idaman Banjarbaru data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam yaitu data primer dan sekunder.

²Andi Prastowo, (Meita Sandra.), *Memahami Metode-Metode Penelitian; Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis*, (Jogjakarta:AR-Ruzz Media, 2014), h. 27-19.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber/responden. Data primer dalam penelitian ini meliputi peran guru sebagai motivator, fasilitator, pembimbing, dan demonstrator serta faktor yang mempengaruhi meliputi faktor pendukung (Faktor guru, lingkungan, orangtua, serta sarana dan prasarana) dan penghambat (faktor orangtua dan anak).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari dinas/instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.³ Data penunjang yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian adalah Taman Kanak-Kanak Negeri Idaman Banjarbaru yang berlokasi di jalan R.O Ulin Banjarbaru RT.3 RW IV Kelurahan Loktabat Selatan Kecamatan Banjarbaru Selatan Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan.

Taman Kanak-kanak (TK) Negeri Idaman Banjarbaru merupakan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang beroperasi dari tahun pelajaran 2013/2014 yang sebelumnya pada tahun pelajaran 2008/2009 bernama TK. Negeri Pembina RSBI. Nama TK. Negeri Pembina RSBI berubah lagi menjadi TK. Negeri RSBI pada tahun pelajaran 2010/2011 s/d tahun pelajaran 2011/2012. Pada tahun 2012/2013 berubah menjadi TK Negeri Idaman RSBI, kemudian diawal tahun 2013 sekolah RSBI dihapuskan oleh Pemerintah Pusat sehingga TK. Negeri idaman RSBI diubah menjadi TK Negeri Idaman Banjarbaru sampai sekarang. TK Negeri Idaman Banjarbaru merupakan Piloting Pendidikan Inklusif dan Piloting

³Deni Darmawan, (Pipih Latifah.), *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h 13.

Pendidikan Keluarga untuk tingkat Taman Kanak-kanak di Kota Banjarbaru.

Adapun data penunjang sebagai berikut:

- 1) Sejarah berdirinya TK Negeri Idaman Banjarbaru
- 2) Data Sekolah
- 3) Visi dan Misi TK Negeri Idaman Banjarbaru
- 4) Struktur organisasi TK Negeri Idaman Banjarbaru
- 5) Sarana dan prasarana di TK Negeri Idaman Banjarbaru.
- 6) Denah sekolah
- 7) RPPM TK Negeri Idaman
- 8) Program Pendukung
- 9) Kalender akademik di TK Negeri Idaman Banjarbaru

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden: guru kelas B dan guru pendamping di TK Negeri Idaman Banjarbaru
- b. Informan: kepala sekolah, guru, staf tata usaha serta pihak yang berkaitan terkait penelitian
- c. Dokumentasi: yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah bagian yang penting dalam penelitian karena dengan adanya dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Observasi

No	Rumusan Masalah	Sumber Data
1	Peran guru dalam melatih kemandirian anak usia 5-6 tahun melalui metode <i>leadership</i> di TK Negeri Idaman Banjarbaru. Faktor yang mempengaruhi kemandirian anak melalui metode <i>leadership</i> .	Guru kelompok B
2	Perilaku kemandirian anak setelah diterapkan metode <i>leadersip</i>	Anak

Observasi berarti mengamati, istilah ini mangacu pada prosuder objektif yang digunakan untuk mencatat subjek yang sedang diteliti. Metode observasi dapat digunakan untuk menjaring informasi mengenai bagaimana peran guru dalam melatih kemandirian anak di sekolah.⁴ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pada proses peran guru dalam melatih kemandirian anak.

b. Wawancara

Wawancara adalah terjadinya sebuah dialog antara peneliti dengan responden. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara tidak terstruktur artinya tidak dibutuhkan pedoman wawancara yang detail namun semacam rencana umum untuk menyatakan pendapat atau komentar responden terkait penelitian. Wawancara dilakukan dengan wali kelas dan kepala sekolah.

⁴Durri Andriani, dkk, *Metode Penelitian*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), h. 5.3.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa nama ibu? 2. Apa Pendidikan terakhir ibu? 3. Apa pangkat atau golongan? 4. Apa yang ibu ketahui terkait <i>leadership</i> ini? 5. Sejak kapan metode <i>leadership</i> diterapkan? 6. Kegiatan <i>leadership</i> seperti apa selama ini yang telah diterapkan. 7. Bagaimana Langkah-langkah guru dalam menjalankan kegiatan <i>leadership</i>? 8. Bagaimana pelaksanaan latihan dalam metode <i>leadership</i>? 9. Bagaimana perilaku anak setelah diterapkannya metode <i>leadership</i>?
Guru Kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran guru dalam melatih kemandirian anak usia 5-6 tahun melalui metode <i>leadership</i> di TK Negeri Idaman Banjarbaru? <ol style="list-style-type: none"> a. Peran guru sebagai motivator b. Peran guru sebagai fasilitator c. Peran guru sebagai pembimbing d. Peran guru sebagai demonstrator 2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kemandirian Anak usia 5-6 tahun melalui metode <i>leadership</i>?

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data kemudian dianalisis baik itu dokumen tertulis maupun gambar. Dokumentasi sangat penting dalam penelitian kualitatif, dokumentasi dalam penelitian ini berupa profil sekolah sekolah, dan RPP.

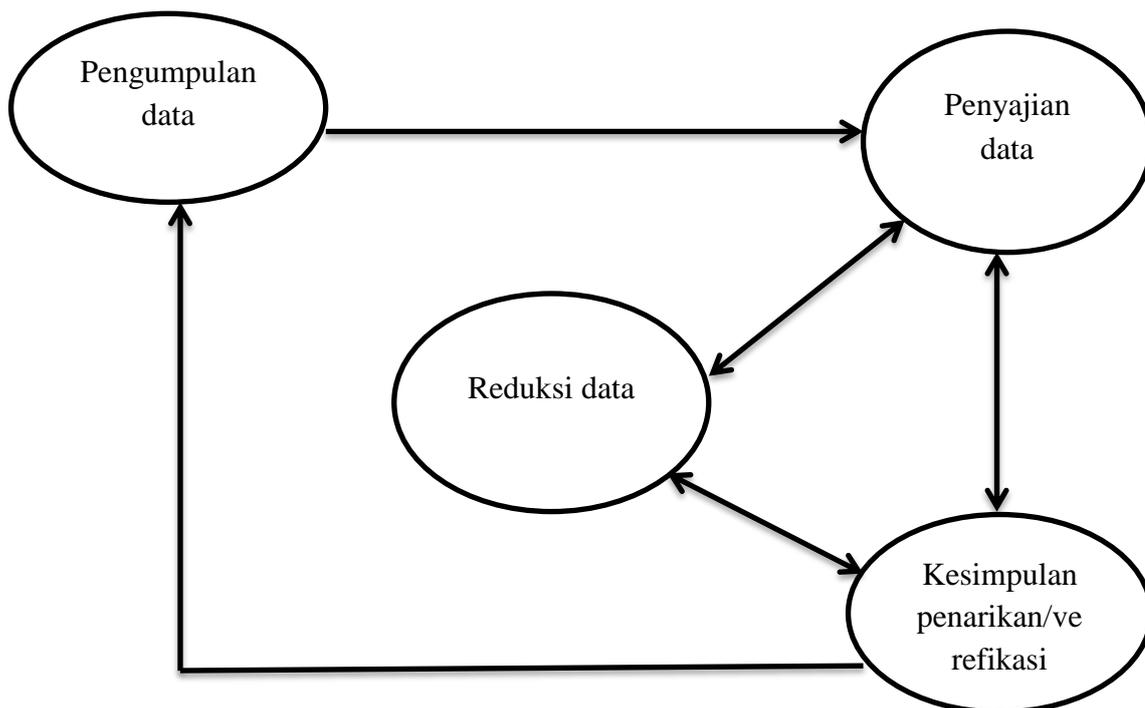
Tabel 3.3 Matriks data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<ol style="list-style-type: none"> a. Data primer yang berkaitan Peran guru dalam melatih kemandirian anak melalui metode <i>leadership</i> meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1) peran guru motivator 2) peran guru sebagai fasilitator 3) peran guru sebagai pembimbing 4) peran guru sebagai demonstrator b. faktor apa saja yang mempengaruhi 	Guru	Wawancara dan Observasi

	kemandirian anak melalui metode <i>leadership</i> di TK Negeri Idaman Banjarbaru.		
2	Data sukender yang berkaitan dengan pembahasan penelitian sebagai berikut: a. Profil sejarah berdirinya TK Negeri Idaman Banjarbaru b. Letak dan keadaan geografis TK Negeri Idaman Banjarbaru c. Visi dan Misi TK Negeri Idaman Banjarbaru d. Struktur organisasi TK Negeri Idaman Banjarbaru e. Sarana dan prasarana di TK Negeri Idaman Banjarbaru f. Kurikulum g. Denah sekolah h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) i. Kalender akademik TK Negeri Idaman Banjarbaru	Kepala sekolah, TU	Wawancara, observasi dan dokumentasi
3	Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Keadaan guru b. Keadaan peserta didik c. Tujuan, visi dan misi TK N Idaman Banjarbaru	TU TU TU	Wawancara, Observasi Wawancara, Observasi Wawancara, Observasi

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara berurutan, kegiatan analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan bagian yang menyeluruh dari pengumpulan data yang terjadi di lapangan. Analisis data yang dilakukan meliputi mereduksi data, menyajikan data, display data, menarik kesimpulan dan melaksanakan verifikasi. Adapun teknik dalam analisis pengumpulan data menurut Miles dan Huberman sebagai berikut:



Gambar 3.1. Siklus analisis data penelitian kualitatif model Interaktif
(Sumber: Miles dan Huberman, 1992)

Gambar di atas memperlihatkan sifat keterpaduan interaktif pengumpulan data dengan analisis data. Pengumpulan data juga ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data, sehingga pengumpulan data dan analisis data dilakukan pada waktu yang bersamaan. Hal ini dikarenakan pada saat pengumpulan data, peneliti akan terlibat langsung untuk melakukan reduksi dan penyajian data. Setelah data terkumpul maka peneliti perlu melakukan reduksi data, yang dimaknai sebagai pengolahan data (mulai dari editing, koding, hingga tabulasi data) dalam penelitian kualitatif. Berikut adalah kegiatan dalam menganalisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses mengolah data berdasarkan di lapangan dengan memilah dan memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum

yang penting-penting sesuai dengan fokus penelitian. Sedangkan kriteria reduksi yang digunakan adalah: (1) arahkan langsung kepada fenomena dari pengalaman, (2) mendeskripsikan pengamatan kemudian menerangkan, (3) "horisontalkan" memberikan bobot yang sama terhadap fenomena-fenomena secara langsung yang menampakkan diri, (4) carilah dan telitilah struktur dasar yang tak beraneka dari fenomena itu.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah lebih menyeistematiskan data yang telah direduksi sehingga terlihat sosoknya yang lebih utuh. Dalam penyajian data laporan yang telah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambarkan konteks data secara keseluruhan sehingga dapat melakukan penggalan data kembali apabila dipandang belum memadai berdasarkan fokus masalah. Penyajian data sangat penting dalam menentukan langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi karena dapat memudahkan untuk memaparkan dan penegasan dalam penarikan kesimpulan.

c. Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh, namun kesimpulan masih belum jelas (bersifat tentative), tetapi semakin bertambahnya data kesimpulan itu lebih "grounded" (berbasis data lapangan). Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian masih

berlangsung. Proses dalam penarikan kesimpulan tidak hanya dilakukan sekali saja, melainkan berinteraktif yaitu secara bolak-balik.⁵

F. Pengecekan Keabsahan Data

Ber macam-macam cara dalam melakukan pengecekan keabsahan data terhadap penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan/kredibilitas data. Dengan ini peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan ini hubungan peneliti dengan narasumber lebih terbentuk dan semakin terbuka.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Untuk bekal peneliti dalam meningkatkan ketekunan adalah dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi terkait dengan temuan peneliti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat

⁵Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama), h. 216-219.

triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain agar dapat memastikan data mana yang dianggap benar atau semuanya benar karena sudut pandang yang berbeda-beda.

c) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan cara wawancara, observasi, atau teknik lain

dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁶

G. Prosedur Penelitian

Ada beberapa prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Tahap perencanaan, peninjauan awal ke lokasi penelitian, konsultasi dengan pihak sekolah terutama dengan ibu wali kelas B di TK Negeri Idaman Banjarbaru.
 - b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait judul penelitian kemudian membuat desain proposal penelitian.
 - c. Menyerahkan desain proposal skripsi dan meminta persetujuan terkait judul penelitian.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi
 - b. Melakukan revisi setelah seminar proposal skripsi sesuai dengan arahan pembimbing.
 - c. Membuat surat riset ke Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan riset pada jadwal yang telah ditentukan.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, CV), h. 269-271.

- b. Mengumpulkan data berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- c. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data.
- d. Menyimpulkan hasil penelitian
- e. Tahap penyusunan laporan, yaitu pembuatan hasil penelitian yang telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan meminta persetujuan. Kemudian mengadakan sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk diuji dan dipertanggung jawabkan terkait judul penelitian.